

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini disebut dengan covid-19. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian. (Dr. Joyful Dame Cristy Pane: 2021)/(sumber: <https://www.alodokter.com/>).

Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan pada akhir desember 2019 menyebar dengan cepat ke berbagai negara, tak terkecuali Indonesia yang dalam beberapa bulan saja sudah banyak warga yang terinfeksi virus covid-19. Banyak negara menerapkan kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan untuk menekan penyebaran virus covid-19.

Selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PBB) di Indonesia, masyarakat diharapkan melakukan aktivitas di rumah seperti, bekerja dari rumah, sekolah dan kuliah dari rumah, bahkan ada yang berjualan dari rumah. Hal ini menyebabkan rasa penat saat harus di rumah saja. Untuk menghilangkan kepenatan ini, banyak yang menghabiskan waktunya untuk menonton drama Korea. Berbagai tayangan drama Korea selama pandemi covid-19 mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena jalan cerita yang menarik atau para aktor-aktor yang tampan dan cantik. Tidak sedikit drama Korea yang mendapat penilaian tinggi selama masa pandemi covid-19.

Menonton drama Korea kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Drama Korea menyajikan banyak kisah-kisah yang dapat menyentuh hati. Banyak orang menyukai cerita seperti ini. Oleh karena itu, Hal ini membuat beberapa negara melakukan pengaturan untuk memaksa penguncian untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, strategi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dijalankan untuk menahan penyebaran virus ini.

Selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PBB) di Indonesia, masyarakat diharapkan menyelesaikan latihan di rumah seperti telecommuting, renungan dan renungan dari rumah, bahkan ada yang berjualan dari rumah. Hal ini menyebabkan Anda merasa lelah karena biasanya Anda berada di rumah. Untuk

menghilangkan kepenatan ini, banyak yang menginvestasikan energinya untuk menonton drama Korea. Berbagai tayangan Korea selama pandemi covid-19 mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena jalan cerita yang menarik atau para entertainer yang atraktif dan menyenangkan. Tidak sedikit acara Korea yang mendapat penilaian bagus selama pandemi covid-19.

Menonton drama Korea kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Pertunjukan Korea menyajikan banyak kisah menyentuh hati yang menyentuh hati. Banyak orang menyukai cerita seperti ini. Oleh karena itu, mereka akan berfantasi dan mengantisipasi bahwa hidup mereka harus setara dengan apa yang mereka temukan dalam dramatisasi. Dramatisasi juga mempengaruhi tingkah laku, pengaruh menonton salah satunya adalah para remaja putri meniru tingkah laku yang ditampilkan dalam pertunjukan. Kebanyakan menjadikan para pemain ini sebagai contoh yang baik dalam berakting.

Di Indonesia, demam drama Korea muncul pada tahun 2012. Selain drama Korea, musik, film, dan perhiasan atau pernak-pernik Korea juga digemari banyak orang, khususnya masyarakat Indonesia (Jimoondang, 2008). Pertunjukan Korea sendiri merupakan salah satu bagian yang sangat mainstream dikalangan masyarakat pada umumnya, baik itu kalangan anak muda, remaja, bahkan orang dewasa dan para wali tidak bisa menolak bahwa mereka menyukai drama Korea. Ada beberapa alasan yang sering kita dapatkan mengapa orang menyukai drama Korea, seperti kemampuan karakter utama, keceriaan jalan cerita, dll. Begitu juga karena tayangan Korea berupa adegan, orang yang menonton drama Korea tertarik dengan bagaimana kelanjutannya di adegan-adegan berikutnya, jadi tidak bisa dipungkiri banyak orang yang menginvestasikan energinya untuk menonton acara Korea sampai akhir adegan. Pengaruh pertunjukan Korea sendiri dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang biasa, mulai dari cara berpakaian, cara hidup, makanan, dan dalam hal apapun meniru bahasa Korea.

Berawal dari dramatisasi, individu secara bertahap mengetahui tentang cara hidup yang ada dan menjadi lebih dinamis dan tertarik untuk mengetahui semua yang berbau dengan Korea. Pertunjukan berdampak pada kehidupan semua orang karena itu adalah gambaran elemen dalam asal-usul mental. Dalam kehidupan sehari-hari biasa tanpa disadari, menonton acara memunculkan banyak faktor prototipe mental, baik itu pasti atau antagonis, positif atau negatif, mengagumkan atau praktis (Chun, 2015), sehingga individu secara tidak langsung mendapatkan gambaran yang tidak mereka

ketahui. . lebih jauh, menyamakannya dalam bagian dirinya terlepas dari perilaku tertentu atau negatifnya.

Menurut Radio Dunia KBS 2019 yang didistribusikan oleh Perusahaan Korea di bawah perlindungan Layanan Internasional Korea Selatan, ada 99,3 juta penggemar dramatisasi Korea di seluruh dunia. Penggemar dramatisasi Korea terbanyak di daratan Eropa adalah sekitar 15 juta orang dan Rusia adalah negara penggemar drama Korea yang telah berkembang sebesar 290% dan melibatkan 85% dari ekspansi dunia. Hasil ini sebelum pandemi Coronavirus.

Drama korea yang banyak di minati pada masa pandemi covid-19 salah satunya yaitu drama Start-Up. Drama yang tayang 17 Oktober 2020 ini di bintanginya oleh Bae Suzy, Nam Joo-hyuk, Kim Seon-ho, dan Kang Han-na, Start-Up bercerita bagaimana perjuangan sebuah perusahaan startup, yaitu mencari modal yang akan digunakan, menawarkan ide yang unik dan bagus hingga memasarkan produk agar mampu bersaing di pasaran.

Gambar 1.1

*Drama Korea Start-Up*

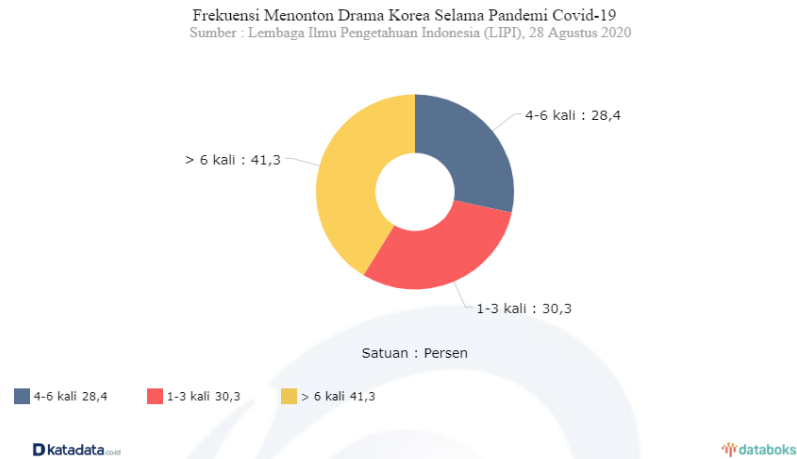


Berdasarkan hasil survei Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan 842 dari 924 responden atau setara 91,1% menonton drama Korea selama wabah. Jumlah ini meningkat 3,3% dari sebelum pandemi. Bahkan 8% responden

mengaku sebagai penonton baru. Dan secara gender 92,6% penonton adalah perempuan.

Gambar 1.2

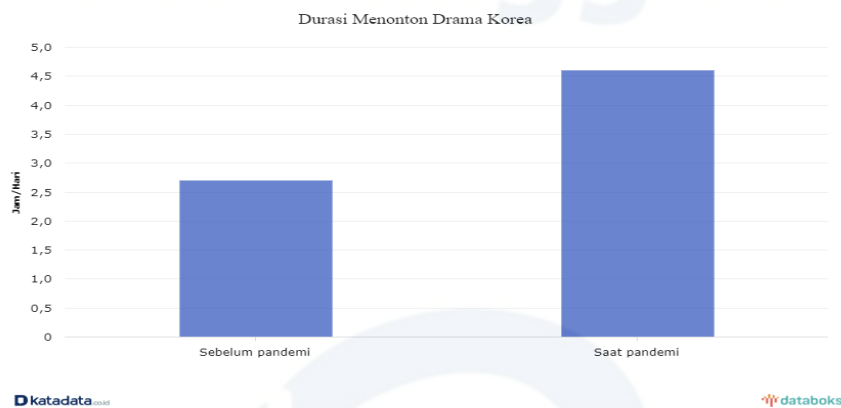
*Frekuensi Menonton Drama Korea Pada Masa Pandemi Covid-19*



Dari seluruh responden yang mengaku menonton drama Korea, 41,3% di antaranya mengaku melakukannya lebih dari enam kali dalam seminggu. Durasi menonton drama pun turut meningkat dari rata-rata 2,7 jam per hari sebelum pandemi, sekarang menjadi 4,6 jam per hari.

Gambar 1.3

*Durasi Menonton Drama Korea Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*

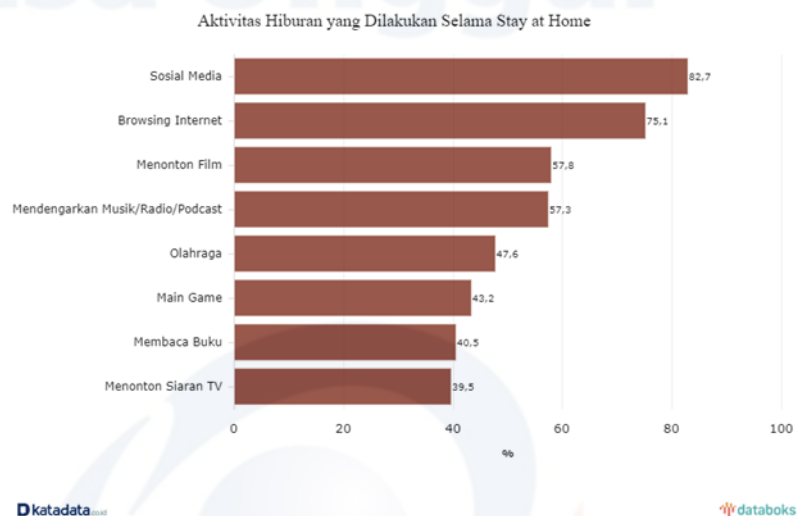


Survei yang dilakukan pada bulan April 2020 yaitu data pandemi baru sebulan di negeri ini. Saat itu drama korea *The World of The Married Couple* yang menceritakan keretakan rumah tangga Lee Tae Oh dan Ji Sun Woo akibat adanya perselingkuhan. Viu yang merupakan situs resmi yang menayangkan drama tersebut mencatat drama korea *The World of The Married Couple* dinikmati 55% dari total penonton saat drama masih berjalan.

Judul-judul lain drama Korea pun terus bermunculan. Salah satu drama korea yang ramai menjadi perbincangan pada masa pandemi covid-19 adalah drama Korea *Start-Up* yang menceritakan kisah pemuda Nam Do-San yang berusaha membuat *startup* dan akhirnya terjebak dalam cinta segitiga dengan Seo-Dalmi dan Han-Jipyong.

Analisis dari perbincangan di Twitter menggunakan Socialbearing pada 27 November 2020 menunjukkan terdapat 730 cuitan dengan kata kunci “drakor start-up” dalam rentang waktu satu jam yaitu pukul 21.00-22.00 WIB. meningkatnya penonton drama Korea tak lepas dari masyarakat Indonesia yang lebih banyak melakukan aktivitas secara virtual selama pandemi Covid-19. Menurut survei yang dilakukan Alvara menunjukkan 82,7% responden menghabiskan waktu untuk bermedia sosial, 75,1% responden berselancar di internet, dan 57,8% responden menonton film.

Gambar 1.4  
*Aktivitas Yang Dilakukan Selama Stay At Home*



Teori Bandura menjelaskan perilaku manusia berhubungan dengan komunikasi yang timbal balik antara kognitif, perilaku dan pengaruh sosial.. Teori Bandura dikenal dengan Teori pembelajaran sosial (social cognitive Theory) (Raden H dalam Kompasiana : 2016).

Teori Bandura juga menjelaskan bagaimana seseorang yang menonton drama Korea akan cukup sering berperilaku seperti peran atau aktor/artis dalam drama Korea yang mereka tonton, misalnya perilaku yang sering ditiru yaitu gaya berpakaian.

Daya tarik adalah perilaku yang menimbulkan minat, dan keinginan terhadap seseorang atau sesuatu. (<https://id.wikipedia.org/>). Daya tarik dapat memikat seseorang sehingga perilaku tersebut dapat di ungkapkan kembali pesan yang diterimanya. (Effendy (1989:18))

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu barang tertentu. Minat erat kaitannya dengan keinginan seseorang, misalnya sesuatu yang ingin diwujudkan dan apa yang dilihat dan disukai. Minat juga dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pertemuan, bukan ada sejak lahir. Minat merupakan kelanjutan dari Perhatian yang merupakan tahap awal dari perkembangan keinginan untuk melakukan aktivitas umum.(Effendy: 2000)

Minat memiliki dampak yang kuat untuk menggerakkan minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang akan dikerjakan. Semakin kuat minat terhadap sesuatu, semakin tinggi dorongan yang diberikan untuk melakukan suatu pekerjaan. Perkembangan minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi begitu saja tanpa adanya keinginan yang menumbuhkan minat tersebut. Kebutuhan akan sesuatu juga dapat membuat seseorang bergerak untuk melakukan kebutuhannya. (Arfan Firmanto: 2012)

Demam Korea menjadi fenomena yang terjadi di berbagai Negara. Tak terkecuali Indonesia, yang menjadi negara dengan demografi besar dalam menikmati adanya fenomena *Korean wave* ini. Bukan tanpa alasan, *Korean wave* makin mendunia. Di Balaraja sendiri karena fenomena ini terdapat cafe-cafe yang bernuansakan korea yang banyak di jadikan tempat kumpul, karena tempatnya yang nyaman dan bagus untuk foto-foto. Antusias lainnya saat Peluncuran menu BTS Meal, kolaborasi BTS dengan McDonald's menyebabkan sejumlah gerai McD di sejumlah kota dipadati antrean driver ojek online. Salah satunya balaraja gerai-gerai di Balaraja juga di penuhi dengan antrian para driver ojek online. Tingginya minat ARMY (julukan untuk penggemar BTS) mendapatkan BTS Meal, membuat banyak gerai McD

kebanjiran pesanan. Sebagian besar pemesanan dilakukan melalui layanan ojek online, hingga mengakibatkan antrian ojek online menumpuk di banyak gerai McD.

Gambar 1.5

*Menu BTS Meal di McDonald's*



Gambar 1.6

*Antrian Driver Ojek Online*



Selain kuliner, demam drama korea juga sangat di gemari saat ini. Dengan banyaknya platform ilegal yang mudah untuk akses membuat banyak yang memilih untuk menonton di platform tersebut. Internet yang memiliki kecepatan paling tinggi juga menjadi faktor yang sangat kuat, karena dengan internet yang cepat membuat menonton tidak terganggu karena buffering. Tangerang dijadikan kota dengan internet paling cepat di Indonesia saat ini. Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti apakah dengan adanya internet yang cepat dapat menjadi minat masyarakat Tangerang khususnya Balaraja dalam menonton drama Korea.

Gambar 1.7

*Kota dengan internet paling cepat di Indonesia*

Rank	City	Mean Download (Mbps)	Mean Upload (Mbps)	Mean Latency (ms)
1	Tangerang	16.97	12.28	26
2	Hobart	16.50	11.13	45
3	Jakarta	11.91	10.81	32
4	Medan	11.75	10.57	45
5	Paloombang	11.57	12.69	38
6	Bekasi	11.30	10.99	26
7	Surabaya	11.11	10.10	26
8	Depok	11.02	11.21	27
9	Bandung	10.78	11.09	30
10	Semarang	10.54	9.66	41

Foto: Speedtest



Balaraja adalah kecamatan yang terletak di barat Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan balaraja terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan, terdapat satu kampung yaitu kampung darangdan yang terletak di desa balaraja yang memiliki rukun warga (rw) 03.

Penelitian ini ditunjukkan kepada warga rw 03, dikarenakan warga rw 03 memiliki warga yang melakukan aktifitas di rumah selama pandemi covid-19. Dimana mereka lebih sering menghabiskan waktu dengan belajar di rumah, bermain di rumah bahkan ada yang bekerja di rumah, karena selalu melakukan aktivitas di rumah inilah membuat banyak warganya penat, sehingga banyak yang menghabiskan kepenatan mereka dengan menonton, memasak, berkebun dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka diputuskan judul dari penelitian ini adalah: "Daya Tarik Drama Korea *Start-Up* Terhadap Minat Menonton Warga RW 03 Kecamatan Balaraja Pada Masa Pandemi Covid-19."

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai :

Seberapa Besar Daya Tarik Drama Korea *Start-Up* Terhadap Minat Menonton Warga Rw 03 Kecamatan Balaraja Pada Masa Pandemi Covid-19 ?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Daya Tarik Drama Korea Start-Up Terhadap Minat Menonton Warga Rw 03 Kecamatan Balaraja Pada Masa Pandemi Covid-19.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai Daya Tarik Drama Korea Start-Up Terhadap Minat Menonton Warga Rw 03 Kecamatan Balaraja Pada Masa Pandemi Covid-19. Dan penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini diharapkan menjadi bagian yang memperkaya kajian Ilmu Komunikasi dalam tayangan program televisi tentang drama korea start-up. Dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan gambaran dan pemahaman kepada mahasiswa tentang studi khalayak mengenai mengetahui Daya Tarik Drama Korea Start-Up Terhadap Minat Menonton Drama Korea Pada Masa Pandemi Covid-19.